

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Miskonsepsi tentang konsep sistem pencernaan manusia terdeteksi pada siswa SMA. Hasil tes *four tier* tes I dan II dengan pola jawaban (m-m) selanjutnya didukung oleh data hasil wawancara menunjukkan bahwa secara keseluruhan di sekolah sampel terdeteksi miskonsepsi sebanyak 72,22%. Konsep tentang hubungan struktur dan fungsi, struktur dan bioproses, fungsi dan gangguan, bioproses dan penyakit pada sistem pencernaan manusia terdeteksi miskonsepsi dengan persentase tertinggi sebanyak 36,11% pada konsep hubungan struktur dan bioproses. Karakteristik miskonsepsi di setiap sekolah adalah, SMA A memiliki miskonsepsi tertinggi tentang hubungan struktur dan bioproses di lambung, SMA B miskonsepsi tertinggi pada hubungan struktur dan fungsi kantung empedu sedangkan SMA C tentang bioproses pencernaan protein secara kimiawi di mulut dan duodenum. Berdasarkan hasil wawancara, setiap siswa pada sekolah sampel memiliki cara, sumber belajar, dan mendapatkan pembelajaran dari guru berbeda-beda.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Informasi tentang miskonsepsi siswa SMA pada sistem pencernaan manusia ini menunjukkan pentingnya peranan berbagai sumber miskonsepsi bagi siswa baik itu guru maupun sumber buku untuk memberikan penekanan khusus kepada materi-materi tertentu yang terdeteksi banyak dipahami salah oleh siswa. Untuk meminimalisir kesalahan konsep ini, guru dapat berkontribusi dalam pembelajaran di sekolah, sedangkan para penulis buku panduan sumber belajar siswa mampu memberikan penekanan baik itu dalam strategi pembelajaran yang diterapkan guru selama membelajarkan konsep-konsep miskonsepsi tersebut. Selain itu soal *four tier* ini dapat digunakan oleh guru dalam mendeteksi miskonsepsi pada siswa.

Rivani Dwi Nurrachmani, 2017

IDENTIFIKASI MISKONSEPSI PADA KONSEP SISTEM PENCERNAAN MANUSIA DENGAN TES FOUR TIER MULTIPLE CHOICE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya adalah adanya analisis lebih mendalam selama proses wawancara pada siswa maupun pada guru. Selanjutnya analisis buku yang menjadi sumber belajar yang digunakan siswa yang mungkin menjadi sumber miskonsepsi bagi siswa. Sehingga dapat dipastikan sumber miskonsepsi. Selain itu pengembangan soal *four tier four* yang dikembangkan tidak hanya berdasarkan kurikulum ataupun buku teks namun juga berdasarkan hasil penelitian miskonsepsi konsep serupa.